KURIKULUM
2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DESEMBER 2012

Daftar Isi

		Hal.
	DAFTAR ISI	i
I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	
	B. Landasan Penyempurnaan Kurikulum	
	1. Landasan Yuridis	2
	2. Landasan Filosofis	3
	3. Landasan Teoritis	4
	4. landasan Empiris	7
	C. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	9
II.	STRUKTUR KURIKULUM	
	A. Struktur Kurikulum SD	13
	B. Struktur Kurikulum SMP	15
	C. Struktur Kurikulum SMA	15
III.	STRATEGI IMPLEMENTASI	
	A. Implementasi Kurikulum	18
	B. Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19
	C. Pengembangan Buku Siswa dan Pedoman Guru	19
	D. Evaluasi Kurikulum	19
	Lampiran:	
	1. Kompetensi Dasar SD Kelas I, II, III, IV, V, VI	
	2. Kompetensi Dasar SMP Kelas VII, VIII, IX	
	3. Kompetensi Dasar SMA Kelas XI, XII, XIII	
	4. Hasil Uji Publik	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, undang-undang tentang sistem pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses

berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. LANDASAN PENYEMPURNAAN KURIKULUM

1. Landasan Yuridis

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.

Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

2. Landasan Filosofis

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab” (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang.

Pendidikan berakar pada budaya bangsa. Proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya di masa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik tersebut hidup dan mengembangkan diri. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warganegara, dan anggota umat manusia.

Pendidikan juga harus memberikan dasar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa dengan segala aspek kehidupan bangsa yang mencerminkan karakter bangsa masa kini. Oleh karena itu, konten pendidikan yang mereka pelajari tidak semata berupa prestasi besar bangsa di masa lalu tetapi juga hal-hal yang berkembang pada saat kini dan akan berkelanjutan ke masa mendatang. Berbagai perkembangan baru dalam ilmu, teknologi, budaya, ekonomi, sosial, politik yang dihadapi masyarakat, bangsa dan umat manusia dikemas sebagai konten pendidikan. Konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini memberi landasan bagi pendidikan untuk selalu terkait dengan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, kemampuan berpartisipasi dalam membangun kehidupan bangsa yang lebih baik, dan memosisikan pendidikan yang tidak terlepas dari lingkungan sosial, budaya, dan alam. Lagipula, konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini akan memberi makna yang lebih berarti bagi keunggulan budaya bangsa di masa lalu untuk digunakan dan dikembangkan sebagai bagian dari kehidupan masa kini.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan 12 tahun dan berpartisipasi penuh sebagai warganegara. Atas dasar pikiran itu maka konten pendidikan yang dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Dengan demikian sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan untuk kehidupan paling tidak satu sampai dua dekade dari sekarang. Artinya, konten pendidikan yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan dikembangkan dalam kurikulum harus menjadi dasar bagi peserta didik untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan kehidupan mereka sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warganegara yang produktif serta bertanggungjawab di masa mendatang.

3. Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil

belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).

Standar Kompetensi Lulusan dikembangkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu SKL SD, SMP, SMA, SMK. Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan berisikan 3 (tiga) komponen yaitu kemampuan proses, konten, dan ruang lingkup penerapan komponen proses dan konten. Komponen proses adalah kemampuan minimal untuk mengkaji dan memproses konten menjadi kompetensi. Komponen konten adalah dimensi kemampuan yang menjadi sosok manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Komponen ruang lingkup adalah keluasan lingkungan minimal dimana kompetensi tersebut digunakan, dan menunjukkan gradasi antara satu satuan pendidikan dengan satuan pendidikan di atasnya serta jalur satuan pendidikan khusus (SMK, SDLB, SMPLB, SMALB).

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan tersebut. Hasil dari pengalaman belajar tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang menggambarkan manusia dengan kualitas yang dinyatakan dalam SKL.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005). Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, maupun penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan.

Konten pendidikan dalam SKL dikembangkan dalam bentuk kurikulum satuan pendidikan dan jenjang pendidikan sebagai suatu rencana tertulis (dokumen) dan kurikulum sebagai proses (implementasi). Dalam dimensi sebagai rencana tertulis, kurikulum harus mengembangkan SKL menjadi konten kurikulum yang berasal dari prestasi bangsa di masa lalu, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang. Dalam dimensi rencana tertulis, konten kurikulum tersebut dikemas dalam berbagai mata pelajaran sebagai unit organisasi konten terkecil. Dalam setiap mata pelajaran terdapat konten spesifik yaitu pengetahuan dan konten berbagi dengan mata pelajaran lain yaitu sikap dan keterampilan. Secara langsung mata pelajaran menjadi sumber bahan ajar yang spesifik dan berbagi untuk dikembangkan dalam dimensi proses suatu kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah "*outcomes-based curriculum*" dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah:

(1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
(2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran
(3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
(4) Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.
(5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan "disciplinary–based curriculum" atau "content-based curriculum".
(6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
(7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (mastery). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
(8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif

dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).

4. Landasan Empiris

Pada saat ini perekonomian Indonesia terus tumbuh di tengah bayang-bayang resesi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2005 sampai dengan 2008 berturut-turut 5,7%, 5,5%, 6,3%, 2008: 6,4% (www.presidenri.go.id/index.php/indikator). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN sebesar 6,5 – 6,9 % (Agus D.W. Martowardojo, dalam Rapat Paripurna DPR, 31/05/2012). Momentum pertumbuhan ekonomi ini harus terus dijaga dan ditingkatkan. Generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh, kreatif, ulet, jujur, dan mandiri, sangat diperlukan untuk memantapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Generasi seperti ini seharusnya tidak muncul karena hasil seleksi alam, namun karena hasil gemblengan pada tiap jenjang satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Sebagai negara bangsa yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun ancaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat untuk memajukan jatidiri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan untuk berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.

Dewasa ini, kecenderungan menyelesaikan persoalan dengan kekerasan dan kasus pemaksaan kehendak sering muncul di Indonesia. Kecenderungan ini juga menimpa generasi muda, misalnya pada kasus-kasus perkelahian massal. Walaupun belum ada kajian ilmiah bahwa kekerasan tersebut bersumber dari kurikulum, namun beberapa ahli pendidikan dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa salah satu akar masalahnya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan aspek kognitif dan keterkungkungan peserta didik di ruang belajarnya dengan kegiatan yang kurang menantang peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum perlu direorientasi dan direorganisasi terhadap beban belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan ini.

Berbagai elemen masyarakat telah memberikan kritikan, komentar, dan saran berkaitan dengan beban belajar siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Beban belajar ini bahkan secara kasatmata terwujud pada beratnya beban buku yang harus dibawa ke sekolah. Beban belajar ini salah satunya berhulu dari banyaknya mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu kurikulum pada tingkat sekolah dasar perlu diarahkan kepada peningkatan 3 (tiga) kemampuan dasar, yakni baca, tulis, dan hitung serta pembentukan karakter.

Berbagai kasus yang berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang, manipulasi, termasuk masih adanya kecurangan di dalam Ujian Nasional/UN menunjukkan mendesaknya upaya menumbuhkan budaya jujur dan antikorupsi melalui kegiatan pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Maka kurikulum harus mampu memandu upaya karakterisasi nilai-nilai kejujuran pada peserta didik.

Pada saat ini, upaya pemenuhan kebutuhan manusia telah secara nyata mempengaruhi secara negatif lingkungan alam. Pencemaran, semakin berkurangnya sumber air bersih, adanya potensi rawan pangan pada berbagai belahan dunia, dan pemanasan global merupakan tantangan yang harus dihadapi generasi muda di masa kini dan di masa yang akan datang. Kurikulum seharusnya juga diarahkan untuk membangun kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap lingkungan alam dan menumbuhkan kemampuan untuk merumuskan pemecahan masalah secara kreatif terhadap isu-isu lingkungan dan ketahanan pangan.

Dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai, mutu pendidikan Indonesia harus terus ditingkatkan. Hasil studi PISA (Program for International Student Assessment), yaitu studi yang memfokuskan pada literasi bacaan, matematika, dan IPA, menunjukkan peringkat Indonesia baru bisa menduduki 10 besar terbawah dari 65 negara. Hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang komplek, (2) teori, analisis dan pemecahan masalah, (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah dan (4) melakukan investigasi. Hasil studi ini menunjukkan perlu ada perubahan orientasi kurikulum dengan tidak membebani peserta didik dengan konten namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga negara untuk berperanserta dalam membangun negara pada masa mendatang.

C. PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran. Atas dasar prinsip tersebut maka kurikulum sebagai rencana adalah rancangan untuk konten pendidikan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di satu satuan atau jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai proses adalah totalitas pengalaman belajar peserta didik di satu satuan atau jenjang pendidikan untuk menguasai konten pendidikan yang dirancang dalam rencana. Hasil belajar adalah perilaku peserta didik secara keseluruhan dalam menerapkan perolehannya di masyarakat.
2. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun.

Selain itu sesuai dengan fungsi dan tujuan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta fungsi dan tujuan dari masing-masing satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan maka pengembangan kurikulum didasarkan pula atas Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta Standar Kompetensi satuan pendidikan.

3. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk sikap dan ketrampilan dikemas dalam setiap mata pelajaran dan bersifat lintas mata pelajaran dan diorganisasikan dengan memperhatikan prinsip penguatan (organisasi horizontal) dan keberlanjutan (organisasi vertikal) sehingga memenuhi prinsip akumulasi dalam pembelajaran.
4. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaedah kurikulum berbasis kompetensi.
5. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.
6. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
7. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu konten kurikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni; membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
8. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan**.** Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.
9. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pemberdayaan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dirumuskan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar.

10. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dikembangkan melalui penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus. Kepentingan daerah dikembangkan untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya. Kedua kepentingan ini saling mengisi dan memberdayakan keragaman dan kebersatuan yang dinyatakan dalam Bhinneka Tunggal Ika untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas:

- Mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan
- Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (wajib dan pilihan) terutama dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA dan SMK) sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis peserta didik usia 7 – 15 tahun maka mata pelajaran pilihan belum diberikan untuk peserta didik SD dan SMP.

1. Struktur Kurikulum SD

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD Tahun I, II, dan III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk Tahun IV, V, dan VI masing-masing 36 jam setiap minggu. Jam belajar SD adalah 40 menit.

Struktur Kurikulum SD adalah sebagai berikut:

	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	6	6	6	6	6
3.	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	10	10
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Keterampilan (termasuk muatan lokal)	4	4	4	6	6	6
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		**30**	**32**	**34**	36	36	36

Pembelajaran Tematik Terintegrasi

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif

Kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.

Integrasi konten IPA dan IPS adalah berdasarkan makna mata pelajaran sebagai organisasi konten dan bukan sebagai sumber dari konten.

Konten IPA dan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan Matematika yang harus ada berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 2 (dua) hal, yaitu integrasi sikap, kemampuan/keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Tema memberikan makna kepada konsep dasar tersebut sehingga peserta didik tidak mempelajari konsep dasar tanpa terkait dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran memberikan makna nyata kepada peserta didik.

Tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Keduanya adalah pemberi makna yang substansial terhadap bahasa, PPKn, matematika dan seni budaya karena keduanya adalah lingkungan nyata dimana peserta didik dan masyarakat hidup.

Disinilah kemampuan dasar/KD dari IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain yang memiliki peran penting sebagai pengikat dan pengembang KD mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan sudut pandang psikologis, tingkat perkembangan peserta didik tidak cukup abstrak untuk memahami konten mata pelajaran secara terpisah-pisah. Pandangan psikologi perkembangan dan Gestalt memberi dasar yang kuat untuk integrasi KD yang diorganisasikan dalam pembelajaran tematik. Dari sudut pandang *transdisciplinarity* maka pengotakan konten kurikulum secara terpisah ketat tidak memberikan keuntungan bagi kemampuan berpikir selanjutnya.

2. Struktur Kurikulum SMP

Beban belajar di SMP untuk Tahun VII, VIII, dan IX masing-masing 38 jam per minggu. Jam belajar SMP adalah 40 menit.

Struktur Kurikulum SMP adalah sebagai berikut:

	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3.	Prakarya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	38	38

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif

Kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.

KOMPETENSI DASAR

Sekolah Menengah Pertama (SMP)/
Madrasah Tsanawiyah (MTs)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan dokumen Kompetensi Dasar untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu perangkat kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013. Penyusunan dokumen ini dalam rangka menindaklanjuti program-program prioritas yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 dan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014.

Selain berisi deskripsi Kompetensi Dasar, dokumen ini berisi pula Kompetensi Inti dan Struktur Kurikulum. Kompetensi Dasar dikembangkan dari Kompetensi Inti, sedangkan pengembangan Kompetensi Inti mengacu pada Struktur Kurikulum. Kompetensi Inti merupakan kompetensi yang mengikat berbagai Kompetensi Dasar ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus dimiliki peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Nara Sumber, Tim Pengarah, Tim Internal Kemdikbud, Tim Inti, Tim Teknis, dan Tim Pengembang yang telah meluangkan waktu untuk menulis dan memberikan kontribusi pemikiran yang komprehensif dalam mewujudkan Dokumen Kurikulum 2013 ini. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan baik secara tertulis, melalui media elektronik dan cetak, maupun secara lisan guna penyempurnaan Kurikulum 2013.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputro

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTS 1
BAB II ORGANISASI KOMPETENSI DASAR DALAM MATA PELAJARAN 4
BAB III KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR 5

Lampiran 1A KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI 6

Lampiran 1B KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI 12

Lampiran 1C KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI 15

Lampiran 1D KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI 19

Lampiran 1E KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI 22

Lampiran 1F KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI 25

Lampiran 2 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) 30

Lampiran 3 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA 36

Lampiran 4 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA 42

Lampiran 5 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASARILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) 48

Lampiran 6 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASARILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 56

Lampiran 7 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASARBAHASA INGGRIS 62

Lampiran 8 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASARSENI BUDAYA 68

Lampiran 9 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASARPENDIDIKAN JASMANI, OLAH RAGA DAN KESEHATAN 74

Lampiran 10 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PRAKARYA 80

BAB I

STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTs

PENGERTIAN

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, dostribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan.

STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTs

Beban belajar di SMP/MTs untuk kelas VII, VIII, dan IX masing-masing 38 jam per minggu. Jam belajar SMP/MTs adalah 40 menit.

Struktur Kurikulum SMP/MTs adalah sebagai berikut:

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan(termasuk muatan lokal)	3	3	3
3.	Prakarya(termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		**38**	**38**	**38**

Keterangan:
*Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah

Ekstra Kurikuler SMP/MTs antara lain:

- Pramuka (Wajib)
- OSIS
- UKS
- PMR

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Seni Budaya dan Prakarya menjadi dua mata pelajaran yang terpisah. Untuk seni budaya didalamnya terdapat pilihan yang disesuaikan dengan minat siswa dan kesiapan satuan pendidik dalam melaksanakannya.

IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* dan *integrative social studies*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.Disamping itu, tujuan pendidikan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah NKRI. IPA juga ditujukan untuk pengenalan lingkungan biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah nusantara.

BEBAN BELAJAR

Dalam struktur kurikulum SMP/MTs ada penambahan jam belajar per minggu dari semula 32, 32, dan 32 menjadi 38, 38 dan 38 untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar di SMP/MTs tetap yaitu 40 menit.

Dengan adanya tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif belajar. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk melakukan pengamatan, menanya, asosiasi, dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dikembangkan guru menghendaki kesabaran dalam menunggu respon peserta didik karena mereka belum terbiasa. Selain itu bertambahnya jam belajar memungkinkan guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar.

BAB II
ORGANISASI KOMPETENSI DASAR
DALAM MATA PELAJARAN

Mata pelajaran adalah unit organisasi terkecil dari Kompetensi Dasar. Untuk kurikulum SMP/MTs organisasi Kompetensi Dasar kurikulum dilakukan dengan cara mempertimbangkan kesinambungan antar kelas dan keharmonisan antarmata pelajaran yang diikat dengan Kompetensi Inti. Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran sehingga struktur Kurikulum SMP/MTs menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran dan jumlah materi berkurang.

Khusus untuk muatan lokal, Kompetensi Dasar yang berkenaan dengan seni budaya, dan keterampilan, serta bahasa daerah dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Sedangkan Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

BAB III
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (organising element) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu mata pelajaran dengan konten Kompetensi Dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (indirect teaching) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi kelompok 3) dan penerapan pengetahuan (kompetensi Inti kelompok 4).

Kompetensi Inti SMP/MTs adalah sebagai berikut:

KELAS		
VII	**VIII**	**IX**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan **menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. **Mencoba**, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, **menyaji**, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi

bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi esensialisme dan perenialisme. Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau non disiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksi sosial, progresif atau pun humanisme. Karena filosofi yang dianut dalam kurikulum adalah eklektik seperti dikemukakan di bagian landasan filosofi maka nama mata pelajaran dan isi mata pelajaran untuk kurikulum yang akan dikembangkan tidak perlu terikat pada kaedah filosofi esensialisme dan perenialisme.

Kompetensi Dasar SMP/MTs untuk setiap mata pelajaran tercantum pada Lampiran 1A s.d. Lampiran 10 yang mencakup: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn,Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, serta Prakarya.

LAMPIRAN

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Membaca al-Qur'an dengan tartil. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Melaksanakan bersuci dari hadats besar dalam kehidupan sehari-hari 1.5 Melaksanakan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Melaksanakan shalat Jum'at sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al Jum'ah ayat 9 1.7 Melaksanakan shalat jama' qashar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan QSAl-Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait 2.2 Memiliki perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman QS.An Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan QS. Ali Imran (3):134, dan hadits terkait 2.3 Memiliki perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 3.3 Memahami kandungan QS. Al- Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 serta Hadits terkait tentang menuntut ilmu. 3.4 Memahami kandungan QS.An Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan QS. Ali Imran (3):134 serta hadits terkait tentang ikhlas,sabar dan pemaaf 3.5 Memahami ketentuan bersuci dari hadats besar 3.6 Memahami ketentuan shalat berjamaah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7 Memahami ketentuan shalat Jum'at 3.8 Memahami ketentuan shalat Jama' Qashar 3.9 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 3.10 Mengetahui karakter Khalifah dari Khulafaurrasyidin
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membaca QS. Al- Mujadilah (58): 11, QS. Ar-Rahman (55):33 QS.An Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan QS. Ali Imran (3):134 dengan tartil 4.2 Menunjukkan hafalan QS. Al- Mujadilah (58): 11, QS. Ar-Rahman (55):33 QS.An Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan QS. Ali Imran (3):134 dengan lancar 4.3 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadast besar dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar 4.5 Mempraktikkan shalat berjama'ah 4.6 Mempraktikkan shalat Jum'at

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Membaca al-Qur'an dengan tartil. 1.2 Meyakini Kitab suci Al Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad saw sebagai nabi akhir zaman 1.4 Melaksanakan shalat sunnah 1.5 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi 1.6 Melaksanakan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.7 Mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Furqan (25): 63 , QS. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait 2.2 Memiliki perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang halaldan bergizi dalam kehidupan sehari sebagai implementasi dari pemahaman QS An-Nahl (16):114 dan hadits terkait 2.3 Memiliki perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 90 – 91 dan QS. Al Maidah (5): 32 sertahadits terkait. 2.4 Memiliki perilaku semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami makna QS. Al Furqan (25): 63, QS. Al Isra'(17): 27, Qs An Nahl (16):114, QS. Al Maidah (5): 90 – 91 dan QS. Al Maidah (5): 32 serta Hadis terkait 3.2 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah 3.3 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah SWT 3.4 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid 3.5 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 3.6 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah 3.7 Memahami hikmah penetapan makanan dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits 3.8 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayahdan masa Abbasiyah
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membaca QS. Al Furqan (25): 63, Al Isra'(17): 27, QS An Nahl (16):114, QS. Al Maidah (5): 90 – 91 dan Al Maidah (5): 32 dengan tartil 4.2 Menunjukkan hafalanQS. Al Furqan (25): 63, QS. Al Isra'(17): 27, Qs An Nahl (16):114, QS. Al Maidah (5): 90 – 91 dan QS. Al Maidah (5): 32 serta Hadis terkait 4.3 Mempraktekkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid 4.4 Mempraktekkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 4.5 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayahdan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Membaca al-Qur'an dengan tartil 1.2. Beriman kepada Hari Akhir 1.3. Beriman kepada Qadha dan Qadar 1.4. Melaksanakan penyembelihan hewan berdasarkan ketentuan syariat Islam 1.5. Melaksanakan ibadah qurban dan aqiqah sebagai implementasi dari surat al-Kautsar
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Memiliki sikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal sebagai implementasi dari pemahaman QS Az Zumar (39):53, QS. An Najm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3):159serta hadits terkait. 2.2. Memiliki perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Hujurat (49):13, serta Hadits terkait. 2.3. Memiliki sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah 2.4. Memiliki sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir 2.5. Memiliki sikap tawakkal kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami QS. Az Zumar (39):53, QS. An Najm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3):159tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal dan hadits terkait. 3.2. Memahami QS. Al Hujurat (49):13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadist terkait. 3.3. Memahami makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya. 3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan Nya 3.5. Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam 3.6. Memahami hikmah qurban dan aqiqah 3.7. Memahami ketentuan haji dan umroh
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,	4.1. Membaca QS. Az Zumar (39):53, QS. An Najm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3):159 dan QS. Al

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Hujurat (49):13) sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf 4.2. Menunjukkan hafalan QS. Az Zumar (39):53, QS. An Najm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3):159 dan QS. Al Hujurat (49):13) 4.3. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan 4.4. Mempraktekkan manasik haji 4.5. Mempraktekkan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqoh di lingkungan sekitar rumah 4.6. Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusantara 4.7. Menceritakan sejarah tradisi Islam Nusantara

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui karya penyelamatan Yesus Kristus
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Mengembangkan sikap kepedulian dan solidaritas 2.2 Menerapkan sikap rendah hati menurut teladan Yesus 2.3 Membangun kebiasaan hidup disiplin sebagai wujud ketaatan kepada Firman Tuhan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengakui bahwa pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam lebih kuat daripada kecenderungan manusia untuk merusaknya
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mengekspresikan nilai-nilai Kristiani melalui komik, cerita bergambar, puisi, atau karya seni lainnya 4.2 Menceritakan kepada orang lain tentang pengalaman ditolong *(story telling)*

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan menanggapi makna hidup beriman dan berpengharapan 1.2 Menerima peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap setia kepada Tuhan dan sesama sebagai wujud hidup bersyukur 2.2 Menunjukkan sikap rela berkorban seperti yang diajarkan Tuhan Yesus
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami dan mampu menjelaskan makna hidup bersyukur sebagai orang yang beriman
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menerapkan sikap hidup beriman dan berpengharapan melalui ibadah, doa, dan membaca Alkitab

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karya Allah dalam pertumbuhan gereja dan berbagai pergumulannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memahami dan menunjukkan sikap toleransi antarumat beragama sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menjelaskan berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini 3.2 Menjelaskan bentuk sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri, gereja, dan masyarakat
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mewujudkan sikap-sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri, gereja, dan masyarakat 4.2 Menerapkan perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKANAGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	**YESUS KRISTUS** 1.1 Meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Meneladani Yesus Kristus dalam memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah demi hidup bersama yang lebih baik
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	**PRIBADI SISWA** 2.1 Menerima diri sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya 2.2 Mensyukuri diri sebagai citra Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan 2.3 Mengembangkan kesederajatan sebagai laki-laki atau perempuan dalam hidup sehari-hari 2.4 Menghargai seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidupan bersama yang lebih baik
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	**MASYARAKAT** 3.1 Menghargai peran keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya 3.2 Menghargai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	**YESUS KRISTUS** 1.1 Memahami tugas Yesus Kristus untuk mewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan 1.2 Menghayati makna sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai konsekuensi atas perjuangan-Nya menegakkan nilai-nilai Kerajaan A llah 1.3 Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia 1.4 Memahami peristiwa panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya untuk mewartakan Kerajaan Allah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	**GEREJA** 2.1 Menghayati peranan Roh Kudus sebagai daya hidup Gereja 2.2 Memahami makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman 2.3 Melibatkan diri dalam pelbagai bentuk pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah 2.4 Mewujudkan Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang 2.5 Memahami makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja 2.6 Memahami sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi antara manusia dengan Allah dan sesama 2.7 Menyadari konsekuensi sakramen pengurapan orang sakit sebagai wujud pendampingan Gereja terhadap orang yang menderita sakit
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	**GEREJA** 1.1 Memahami kehendak Allah untuk menyelamatkan semua orang yang perlu ditanggapi dengan beriman dan beragama 1.2 Menerima konsekuensi hidup sebagai umat beriman kristiani 1.3 Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota jemaat beriman kristiani, untuk mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah 1.4 Memahami pentingnya membangun masa depan 1.5 Menghayati Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan sebagai panggilan hidup
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	**MASYARAKAT** 2.1 Mewujudkan peran sebagai orang beriman kristiani di tengah masyarakat 2.2 Melindungi dan membela hidup manusia secara bertanggung jawab sebagai wujud penghargaan atas keluhuran martabat manusia 2.3 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan nilai-nilai luhur 2.4 Mengembangkan sikap hormat dan persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima konsepsi Avatara, Deva, dan Bhatara dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menerima ajaran Karmaphala Tattva 1.3 MenerimaMantram dan Sloka dalam veda sebagai penyelamat manusia
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki disiplin dalam menghindari diri dari perilaku Sad Atatayi 2.2 Memiliki disiplindalam menghindari dari sifat-sifat Sapta Timira
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menjelaskan konsep Dewa Yajñā dan Bhuta Yajñā 3.2 Mengenal konsep ketuhanan dalam agama Hindu 3.3 Memahami yajna yang bersifat Sattvika, Rajasika, dan Tamasika 3.4 Mengelompokkan Veda dan batang tubuh Veda 3.5 Menerima Sad Atatayi sebagai perbuatan kejam yang harus dijauhi 3.6 Menerima ajaran Sapta Timira penyebab kemabukan yang harus dihindari 3.7 Menyebutkan nama Rsi pengelompokkan Veda Sruti
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mengaplikasikan konsep Dewa Yajñā dan Bhuta Yajñā 4.2 Mendemontrasikan dampak Karma Baik 4.3 Mempraktikkan Mantram dan Sloka Veda dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menanggapi Tri Guna sebagai tiga pilar yang mempengaruhi watak / karakter manusia 1.2 Menanggapi Panca Maha Bhuta sebagai unsur pembentuk tubuhmanusia 1.3 Menyenangi ajaran Nawa Vidha Bhakti 1.4 Menerima Atma sebagai pemberi hidup 1.5 Menerima Purana dan Itihasa sebagai dasar mengenal Veda
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki sikap jujur, santun, disiplin dan peduli melalui ajaran Nava Vidha Bhakti 2.2 Memiliki sikap disiplin, santun, dan peduli melalui pelaksanaan Rsi Yajñā dan Pitra Yajñā
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menjelaskan bagian –bagian Tri Guna 3.2 Menjelaskan Tri Doshadalam diri manusia 3.3 Menyebutkan sifat-sifat Atma 3.4 Menyebutkan Itihasa dan Purana dalam Veda
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menceritakan lahirnya Bhisma dalam Mahabharata 4.2 Menceritakan perkembangan agama Hindu di Asia Selatan

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ajaran Panca Yama dan Panca Nyama Bratha 1.2 Menghayatiajaran Nitya Yajñā dan Naimitika Yajñā dalam kehidupan 1.3 Menghayati kemahakuasaan Sang Hyang Widhi melalui ajaran Asta Aiswarya 1.4 Menghayati ajaran Kepemimpinan dalam agama Hindu
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai perilaku jujur, bertanggung jawab, dan santun dari Putra yang Suputra 2.2 Menghargaiperilaku jujur dan tanggungjawab seorang pemimpin
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ajaran Dasa Mala 3.2 Menerangkan contoh konkrit tentang Dasa Mala 3.3 Memahami makna inisiasi (samskara) dalam jenjang kehidupan manusia 3.4 Menyebutkan contoh-contoh Nitya Yajñā dan Naimitika Yajñā 3.5 Memahami kitab Itihasa 3.6 Menunjukkan contoh-contoh Asta Aiswarya
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menalar ajaran Panca Yama dan Panca Nyama Bratha dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Mengurai Kanda-kanda dalam Ramayana dan Parwa-parwa Mahabharata dalam ulasan cerita

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hakikat ketuhanan agama Buddha
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan empat sifat luhur dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Mengembangkan perilaku toleransi dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan pergaulan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mendeskripsikan formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadhamma 3.2 Mengidentifikasikan kitab suci, tempat ibadah, dan lambing-lambang dalam agama Buddha 3.3 Mengidentifikasi kriteria agama Buddha dan umat Buddha
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Melaksanakan Pncasila Buddhis dan Pancadhamma dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menceritakan peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna 4.3 Menceritakan alas an Buddha menyiarkan Dharma 4.4 Menceritakan perjalanan Buddha memutar Roda Dharma

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima kisah tentang kebijaksanaan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memaknai khotbah pertama Buddha 2.2 Memiliki sikap hormat dan peduli terhadap Dharmayatra 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap tempat-tempat Dharmayatra dan tempat-tempat suci agama Buddha lainnya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mendeskripsikan isi khotbah pertama Buddha 3.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat melaksanakan Dharmayatra
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menceritakan riwayat para siswa utama Buddha 4.2 Menceritakan para pendukung Buddha 4.3 Menceritakan sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, dan Majapahit 4.4 Menceritakan sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman penjajahan dan kemerdekaan

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati diri sendiri
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku santun dan peduli terhadap sahabat sejati 2.2 Menunjukkan kewajiban timbal balik dalam kehidupan bermasyarakat 2.3 Mengembangkan perilaku disiplin dalam melakukan meditasi ketenangan batin
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi ManusiaMengidentifikasi kesetaraan gender dalam agama BuddhaMendeskripsikan peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membiasakan budaya disiplin dalam kehidupan sehari-hariMenceritakan peristiwa Buddha ParinibbanaMelatih meditasi ketenangan batin dalam kehidupan

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup menempuh jalan suci
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghayati nabi Kong Zi sebagai Mu Duo Tian (Tian Zi Mu Duo) 2.2 Menghayati ayat yang terdapat dalam kitab Zhong Yong Bab Utama pasal ke-1 dan kitab Da Xue Bab Utama pasal ke-1 sebagai landasan keimanan 2.3 Menunjukkan semangat melaksanakan keyakinan sesuai dengan keimanan yang pokok 2.4 Menghayati sikap dan perilaku hidup sederhana dan suka mengalah (Qian Rang) 2.5 Menghayati sikap dan perilaku Hati-hati (Shen Si)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menjelaskan definisi agama (Jiao) berdasarkan tinjauan kitab suci agama Khonghucu 3.2 Menjelaskan fungsi dan tujuan pengajaran agama 3.3 Menjelaskansejarah asal mula dan perkembangan agama Khonghucu 3.4 Menjelaskan sejarah asal mula masuknya agama Khonghucu serta perkembangan-nya di Indonesia 3.5 Menjelaskansejarah asal mula dan perkembangan agama Khonghucu 3.6 Menjelaskan sejarah asal mula masuknya agama Khonghucu serta perkembangan-nya di Indonesia 3.7 Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan ke- teladanan nabi Kong Zi dan eksisitensi umat Khonghucu 3.8 Menjelaskan silsilah keluarga (nenek moyang) nabi Kong Zi. 3.9 Menceritakan tentang abad kelahiran nabi Kong Zi 3.10 Mengetahui masa-masa awal kehidupan nabi Nabi Kong Zi 3.11 Menjelaskan pengembaraan Nabi Kong Zi dalam menyebarkan Firman Tian 3.12 Menunjukkan ciri-ciri khusus tempat ibadah umat Khonghucu 3.13 Membedakan antara tempat ibadah kepada Tian, Nabi, dan leluhur

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.14 Mengemukakan nilai-nilai keteladanan nabiKong Zi dan semangat belajarterdapat dalam lagu yang dinyanyikan
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan keteladanan nabi Kong Zi dan eksistensi umat Khonghucu 4.2 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan keyakinan iman dan perilaku Jun Zi

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyakini bahwa benih-benih kebajikan (Xing) dalam diri manusia adalah Firman Tian yang wajib dilaksanakan oleh manusia
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghayati makna Delapan Kebajikan (Ba De) 2.2 Menghayati makna Lima Kebajikan (Wu Chang) 2.3 Menghayati kitab Shi Shu dan Xiao Jing sebagai sumber tuntunan perilaku hidup
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Menjelaskan arti kebajikan (De) berdasarkan karakter huruf 3.2 Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan kebajikan dan watak sejati manusia 3.3 Menjelaskan arti kata Jun Zi 3.4 Membedakan manusia Jun Zi (luhur budi) dan Xiao Ren (rendah budi) 3.5 Menunjukkan sikap sesuai dengan sembilan hal yang dipikirkan oleh seorang Jun Zi 3.6 Menjelaskan bagian kitab yang pokok (Si Shu) 3.7 Menjelaskan secara garis besar bagian kitab Si Shu dan kitab Xiao Jing 3.8 Menjelaskan makna salam Wei De Dong Tian dan Xian You Ti De 3.9 Menjelaskan tata cara mengormat dengan merangkapkan tangan (Bai) membungkuk (Ju Gong), dan berlutut (Gui) 3.10 Menjelaskan tata cara sembahyang kepada leluhur 3.11 Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan perilaku Jun Zi penghormatan kepada leluhur 3.12 Menjelaskan macam-macam dupa dan fungsinya
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan nilai-nilai kebajikan dan watak sejatimanusia 4.2 Mempraktekkan tata cara menghormat dengan merangkapkan tangan (Bai) membungkuk (Ju Gong), dan berlutut (Gui) 4.3 Menyusun perlengkapan sebahyang pada altar leluhur 4.4 Mempraktekkan sembahyang sembahyang kepada leluhur

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan perilaku Jun Zi penghormatan kepada leluhur 4.6 Mempraktekkan cara menggunakan dupa dalam sembahyang kepada Tian, nabi, dan para leluhur

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua adalah jalan untuk sujud dan taat kepada Tian
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghayati Pembinaan Diri sebagai kewajiban poko setiap manusia 2.2 Mengamalkan perilaku bakti (Xiao) kepada Tian, kepada orang tua, dan kepada alam 2.3 Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan bakti kepada orang tua dan cinta kepada lingkungan 2.4 Menunjukan sikap hidup harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia 2.5 Menunjukkan sikap hidup rukun dan toleran dengan penganut agama lain
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menyebutkan tahapan dan proses pembinaan diri 3.2 Menjelaskan arti kata Xiao berdasarkan karakter huruf 3.3 Menjelaskan tingkatan Rohaniwan agama Khonghucu 3.4 Menjelaskan tugas dan kewajibanseorang rohaniwan 3.5 Menjelaskan arti Dao berdasarkan karakter huruf 3.6 Menjelaskan arti Dao berdasarkan pemahaman iman 3.7 Mengemuka- kan nilai-nilai berkaitan dengan upacara Li Yuan umat, dan pemberkatan pernikahan 3.8 Menjelaskan macam-macam, maksud dan tujuan upacara Li Yuan (pemberkatan) 3.9 Menjelaskan tentang kebebasan beragama di Indonesia
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua dan cinta kepada lingkungan 4.2 Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan upacara Li Yuan peneguhan iman, dan pemberkatan pernikahan 4.3 Mempraktekkan upacara Li Yuan Peneguhan Iman

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman,dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menunjukan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan sikap toleranterhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.4 Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.5 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.6 Memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKR) 3.7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyajikan tulisan singkat tentang "sejarah dan semagat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara" 4.2 Menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Membuat kajian isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa 4.5 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman yang dibingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.6 Menampilkan perilaku kebersatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.7 Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman,dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menunjukkan semangatkebangsaan dan kebernegaraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam dalam menetapkan UUD1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan 2.3 Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.2 Menjelaskan lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Mendiskusikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.4 Membedakan norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 3.5 Memahami hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.6 Mendeskripsikan makna keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.7 Mendiskusikan unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di	4.1 Menyajikan dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menyajikan hubungan fungsi antar lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Melaksanakan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Melaksanakan hasil pengamatan tentang norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat Indonesia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Mengamati dan melaksanakan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.6 Mengamati dan melakukan kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.7 Mengamati dan menyajikan unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayatiajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati perilaku beriman,dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antar bangsa
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan penghargaan terhadap keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai hukum yang berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian 2.3 Menunjukkan sikap toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia 2.4 Meneladani semangat dan komitmen sumpah pemuda sebagai perekat kebangsaan sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.5 Menghayati semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menelaah dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.2 Menelaah pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Menelaah norma hukum dan sistem penegakkan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.4 Mengemukakan perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan kandungan nilai dan moral Pancasila 3.5 Memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat 3.6 Memahami konteks kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Mengolah, menyaji, dan menalardalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di	4.1 Menyajikan dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan jaman 4.2 Menyajikan tulisan tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.4 Menampilkan contoh sikap, tutur kata, dan perilaku

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	yang baik, sesuai dengan kandungan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat, bangsa dan negara 4.5 Merumuskan dan mengemukakan ide,gagasanpenyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat 4.6 Menampilkan kajian dinamika penguatan komitmen mempertahankan NKRI dalam konteks kesejarahan

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna 2.3 Memiliki perlaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang 2.4 Memilikiperilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan mupun tulisan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam menangani kejadian dan memberikan makna kejadian dalam konteks budaya masyarakat 2.2 Memiliki perilaku cinta tanah air dan semangat kebangsaan atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna dalam hal pesan dan nilai-nilai budaya 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membantah sebuah sudut pandang tentang suatu masalah 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan semangat dalam kegiatan ilmiah dan menceritakan kembali kesimpulan hasil kegiatan ilmiah
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan mupun tulisan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,	4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan mupun tulisan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi hitung bilangan bulat dan pecahan 2.2 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat 2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pelaksanakan prosedur dalam menggambar segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat, dan garis sumbunya menggunakan penggaris, jangka, dan busur
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi 3.2 Memahami pengertian himpunan, himpunan bagian, komplemen himpunan, operasi himpunan dan menunjukkan contoh dan bukan contoh 3.3 Menentukan nilai variabel dalam persamaan dan pertaksamaan linear satu variabel 3.4 Memahami konsep perbandingan dan menggunakan bahasa perbandingan dalam mendeskripsikan hubungan dua besaran 3.5 Memahami pola dan menggunakannya untuk menduga dan membuat generalisasi (kesimpulan) 3.6 Memahami sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7 Mendeskripsikan lokasi benda dalam koordinat Kartesius 3.8 Menaksir dan menghitung luas permukaan bangun datar yang tidak beraturan dengan menerapkan prinsip-prinsip geometri 3.9 Memahami konsep transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) menggunakan objek-objek geometri 3.10 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan sekelompok data 3.11 Memahami teknik penataan data dari dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial sederhana 4.2 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel 4.3 Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah 4.4 Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan tabel dan grafik 4.5 Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan grafik 4.6 Menerapkan prinsip-prinsip transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) dalam memecahkan permasalahan nyata 4.7 Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang 4.8 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik 4.9 melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik dari masalah nyata serta menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku teliti dan sesuai prosedur dalam melakukan ativitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi menggambar sketsa grafik fungsi aljabar sederhana pada sistem koordinat Kartesius mengikuti prosedur 2.2 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya melalui alat peraga 2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan operasi aljabar yang melibatkan bilangan rasional dan pecahan 3.2 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam konteks nyata 3.3 Menentukan nilai persamaan kuadrat dengan satu variabel yang tidak diketahui 3.4 Menentukan gradien persamaan dari grafik garis lurus 3.5 Menyajikan fungsi dalam berbagai bentuk relasi, pasangan berurut, rumus fungsi, tabel, grafik, dan diagram 3.6 Memahami unsur, keliling, dan luas dari lingkaran 3.7 Memahami hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring 3.8 Memahami Teorema Pythagoras melalui alat peraga dan penyelidikan berbagai pola bilangan 3.9 Menentukan luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma, dan limas 3.10 Menerapkan lokasi benda dalam koordinat Kartesius dalam menjelaskan posisi relatif terhadap acuan tertentu 3.11 Menaksir dan menghitung volume permukaan bangun ruang yang tidak beraturan dengan menerapkan geometri dasarnya 3.12 Memahami konsep perbandingan dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.13 Menemukan peluang empirik dan teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan sekelompok data nyata 3.14 Memahami teknik penataan data dari dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis dengan komputer serta menganalisis hubungan antar variabel
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel 4.2 Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan 4.3 Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah nyata 4.4 Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan grafik, aljabar, dan aritmatika 4.5 Menggunakan Teorema Pythagoras untuk menyelesaikan berbagai masalah 4.6 Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring 4.7 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menampilkan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik dari dua variabel serta mengidentifikasi hubungan antar variabel 4.8 Melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik dari masalah nyata serta membandingkannya dengan peluang teoritik

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi mempelajari sifat-sifat segitiga sebangun dan kongruen 2.2 Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi mempelajari barisan, deret aritmetika dan geometri 2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar dalam suatu permasalahan 3.2 Memahami operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar 3.3 Menganalisis sifat-sifat fungsi kuadrat ditinjau dari koefisien dan determinannya 3.4 Memahami perbandingan bertingkat dan persentase, serta mendeskripsikan permasalahan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan 3.5 Menentukan orientasi dan lokasi benda dalam koordinat kartesius serta menentukan posisi relatif terhadap acuan tertentu 3.6 Memahami konsep kesebangunan dan kekongruenan geometri melalui pengamatan 3.7 Menentukan luas selimut dan volume tabung, kerucut, dan bola 3.8 menaksir dan mengitung luas permukaan bangun datar dan bangun ruang yang tidak beraturan dengan menerapkan kombinasi geometri dasarnya 3.9 Menentukan peluang suatu kejadian sederhana secara empirik dan teoritik 3.10 Menerapkan pola dan generalisasi untuk membuat prediksi 3.11 Menentukan nilai rata-rata, median, dan modus dari berbagai jenis data 3.12 Memahami teknik penyajian data dari dua variabel menggunakan tabel dan berbagai jenis grafik masalah nyata serta menentukan hubungan antar variabel untuk mengambil kesimpulan 3.13 Memahami konsep ruang sampel dan menentukan anggota melalui percobaan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.14 Memilih strategi dan aturan-aturan yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyelesaikan permasalahan nyata yang berkaitan dengan fungsi kuadrat 4.2 Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata mencakup perbandingan bertingkat dan persentase dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan 4.3 Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan berbagai modifikasi aljabar dan aritmatika 4.4 Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah nyata serta menemukan masalah baru 4.5 Menyelesaikan permasalahan nyata hasil pengamatan yang terkait penerapan kesebangunan dan kekongruenan 4.6 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menampilkan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel dan berbagai grafik serta mengidentifikasi hubungan antar variabel serta mengambil kesimpulan 4.7 Menerapkan prinsip-prinsip peluang untuk menyelesaikan masalah nyata 4.8 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari berbagai permasalahan nyata

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/ MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya 1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam memilih penggunaan bahan kimia untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan 2.4 Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi perilaku menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnyaperumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran 3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar 3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah,serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati 3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi bahan kimia utama penyusun sel 3.5 Memahami karakteristik zat, serta perubahan fisika dan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari (misalnya pemisahan campuran) 3.6 Mengenal konsep energi, berbagai sumber energi, energi dari makanan, transformasi energi dalam sel, metabolisme sel, respirasi, sistem pencernaan makanan, dan fotosintesis 3.7 Memahami konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor,dan penerapannya dalam mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan serta dalam kehidupan sehari-hari 3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya 3.9 Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup 3.10 Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi,dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan	4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku 4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup 4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar 4.4 Membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagian-bagiannya 4.5 Melakukan pemisahan campuran berdasarkan sifat fisika dan kimia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.6 Melakukan percobaan sederhana untuk menyelidiki proses fotosintesis pada tumbuhan hijau 4.7 Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan perubahan wujud benda 4.8 Melakukan penyelidikan terhadap karakteristik perambatan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi 4.9 Melakukan percobaan untuk menyelidiki respirasi pada hewan 4.10 Melakukanpengamatan dengan bantuan alat untuk menyelidiki struktur mikro tumbuhan dan hewan 4.11 Melakukan penyelidikan untuk menentukan sifat larutan yang ada di lingkungan sekitar menggunakan indikator buatan maupun alami 4.12 Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya 4.13 Menyajikan data dan informasi tentang pemanasan global dan memberikan usulan penanggulangan masalah

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya 1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan. 2.3 menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi penghargaan pada orang yang menjual makanan sehat tanpa campuran zat aditif yang berbahaya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak, serta penerapannya pada gerak makhluk hidup dan gerak benda dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Mendeskripsikan kegunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari serta pada sistem rangka manusia dan hewan 3.3 Mendeskripsikan tentang sifat material dan konsep gaya yang digunakan dalam konstruksi bangunan, serta pengaruh material tertentu terhadap kesehatan manusia 3.4 Memahami sifat fluida dan menerapkannya untuk menjelaskan transportasi darah dalam sistem peredaran darah serta transportasi cairan pada tumbuhan, tekanan osmosis, difusi pada peristiwa respirasi serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Memahami konsep getaran, gelombang, bunyi, dan pendengaran, serta penerapannya dalam sistem sonar pada hewan dan dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan, serta aplikasinya untuk menjelaskan penglihatan manusia, struktur mata pada hewan, dan prinsip kerja alat optik

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7 Menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta berbagai pemanfaatannya dalam teknologi yang terilhami oleh struktur tersebut 3.8 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan 3.9 Mengenal konsep listrik statis, potensial listrik, hantaran listrik, kelistrikan pada sistem syaraf, kelistrikan pada jantung, kelistrikan tulang, dan hewan-hewan yang mengandung listrik 3.10 Mendeskripsikan zat aditif (alami dan buatan) dalam makanan dan minuman (segar dan dalam kemasan), dan zat adiktif-psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan 3.11 Memahami reproduksi pada tumbuhan, hewan, dan manusia, sifat keturunan, serta kelangsungan makhluk hidup 3.12 Mendeskripsikan penyebab perkembangan penduduk dan dampaknya bagi lingkungan 3.13 Memahami struktur bumi untuk menjelaskan fenomena gempa bumi dan gunung api, serta kaitannya dengan keragaman batuan dan mineral di beberapa daerah 3.14 Mendeskripsikan karakteristik matahari, bumi, bulan, planet, benda angkasa lainnya dalam ukuran, struktur, gaya gravitasi, orbit, dan gerakannya, serta pengaruh radiasi matahari terhadap kehidupan di bumi 3.15 Mendeskripsikan gerakan bumi dan bulan terhadap matahari serta menjelaskan perubahan siang dan malam, peristiwa gerhana matahari dan gerhana bulan, perubahan musim serta dampaknya bagi kehidupan di bumi
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang	4.1 Melakukan penyelidikan tentang gerak, gerak pada makhluk hidup, dan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak 3.2 Melakukan penyelidikan tentang keuntungan mekanik pada pesawat sederhana 4.2 Membuat proyek miniatur jembatan atau bangunan dengan memanfaatkan konsep gaya 4.3 Melakukan percobaan untuk menyelidiki tekanan cairan pada kedalaman tertentu, gaya apung, kapilaritas, dan tekanan cairan pada ruang tertutup 4.4 Melakukan percobaan untuk menyelidiki transport cairan dalam batang tumbuhan 4.5 Membuat laporan hasil penyelidikan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sama dalam sudut pandang/teori	4.6 Melakukan percobaan untuk menyelidiki muatan listrik statis dan interaksinya, serta sifat hantaran listrik bahan 4.7 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan 3.3 Melakukan pengamatan terhadap struktur jaringan tumbuhan, serta menghasilkan ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur tersebut (misalnya desain bangunan) 3.4 Melakukan penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan enzimatis pada makanan 4.8 Menyajikan data, informasi, dan mengusulkan ide pemecahan masalah untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan zat aditif dalam makanan dan minuman serta zat adiktif-psikotropika 4.9 Membuat laporan tentang sumber daya alam berupa unsur atau senyawa kimia yang ada di Indonesia 4.10 Menyajikan informasi berdasarkan pengolahan data fenomena gempa bumi dan gunung api di Indonesia 4.11 Menyajikan laporan hasil pengamatan atau penelusuran informasi tentang karakteristik komponen tata surya

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya 1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dan bekerja sama dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi dalam melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan 2.3 Menunjukkan perilaku hemat dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud sikap hemat dalam menggunakan energi listrik 2.4 menunjukkan penghargaan kepada orang dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi penghargaan kepada orang yang menjaga kelestarian lingkungan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mendeskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta prinsip keseimbangan dan gaya statik dalam menjalankan fungsinya pada berbagai kondisi 3.2 Menjelaskan struktur dan fungsi sistem eksresi pada manusia dan penerapanya dalam menjaga kesehatan diri 3.3 Mendeskripsikan struktur dan fungsi sistem reproduksi pada manusia, kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi, dan dampak negatif hubungan badan pranikah serta pencegahanya 3.4 Memahami konsep atom dan partikel penyusunnya, ion dan molekul, serta hubungannya dengan karakteristikmaterial yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Mendeskripsikan karakteristik rangkaian listrik, transmisi energi listrik, sumber-sumber energi listrik alternatif (termasuk bioenergi), berbagai upaya dalam menghemat energi listrik, serta serta teknologi listrik yang digunakan dalam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	elektrokardiografi (EKG) dan alat bantu pendengaran 3.6 Mendeskripsikan konsep medan listrik, medan magnet, induksi elektromagnetik,dan penggunaannya dalam produk teknologi, serta pemanfaatan medan listrik dan magnet dalam pergerakan/navigasi hewan untuk mencari makanan dan migrasi 3.7 Mendeskripsikan cara kerja laser dan peralatan difraksi sinar-X serta pemanfaatannya untuk perawatan kesehatan 3.8 Mengidentifikasi proses dan hasil pewarisan sifat serta penerapannya dalam pemuliaan mahluk hidup 3.9 Menyajikan data dan laporan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan 3.10 Membedakan proses dan produk teknologi yang merusak lingkungan dan ramah lingkungan 3.11 Memahami pentingnya tanah dan organisme yang hidup dalam tanah untuk keberlanjutan kehidupan melalui pengamatan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyajikan tulisan tentang upaya menjaga kesehatan rangka manusia dikaitkan dengan zat gizi makanan dan perilaku sehari-hari 4.2 Membuat peta pikiran *(mapping mind)* tentang struktur dan fungsi sistem eksresi pada manusia dan penerapanya dalam menjaga kesehatan diri 4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber tentang penyakit menular seksual dan upaya pencegahannya 4.4 Melakukan penyelidikan untuk menemukan karakteristik rangkaian listrik, serta hubungan energi listrik dengan tegangan, kuat arus dan waktu pemakaian 4.5 Membuat karya sederhana yang memanfaatkan prinsipelektro-magnetik dan induksi elektromagnetik 4.6 Melakukan percobaan sederhana untuk menemukan hukum pewarisan sifat mahluk hidup 4.7 Menyajikan data dan laporan penerapan bio-teknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan 4.8 Menyajikan data dan informasi tentang proses dan produk teknologi yang tidak merusak lingkungan

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik 3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang 4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahamijenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	sekitar 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan 2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulanganpermasalahan lingkungan hidup
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik 3.3 Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya 4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayatiajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia 1.3 Mensykuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadaplembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan 3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Mengolah, menyaji, dan menalardalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentanghasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.2 Menghargai dan menunjukkan perilaku motivasi internal untuk pengembangan kemampuan berbahasa
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal berbagai cara berbeda dalam membuka percakapan (menyapa, memperkenalkan diri, menginisiasi topik percakapan) 3.2 Mengenal berbagai cara berbeda dalam mengakhiri percakapan (menutup percakapan, *leave-taking*) 3.3 Memahami cara dan fakta yang diperlukan untuk mendeskripsikan lingkungan sosial dan objek seni budaya di sekitarnya (*generic structure/language feature descriptive text*) 3.4 Memahami cara dan fakta yang diperlukan untuk menyampaikan informasi dan instruksi yang diperoleh dari pengumuman, undangan, pesan singkat, iklan, dan teks label pada obat/makanan/minuman 3.5 Memahami cara dan fakta yang diperlukan untuk mengungkapkan kegiatan rutinnya (*generic structure/language feature descriptive text*)
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1 Membuka dan menutup percakapan *interpersonal* dengan ungkapan bervariasi melalui kegiatan menyimak dan berbicara 4.2 Mengakhiri percakapan *interpersonal*dengan ungkapan bervariasi untuk tujuan menutup percakapan dan *leave-taking* melalui kegiatan menyimak dan berbicara 4.3 Merangkai cara dan fakta yang diperlukan untuk mendeskripsikan lingkungan sosial dan objek seni

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	budaya di sekitarnya (*generic structure/ language feature descriptive text*) melalui kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara 4.4 Menyampaikan informasi dan instruksi dengan ungkapan bervariasi tentang fakta dengan benar dalam bentuk *short functional text*berupa pengumuman, undangan, pesan singkat, iklan, dan teks label pada obat/ makanan/ minuman melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis 4.5 Menyampaikan fakta dengan ungkapan bervariasi tentang kegiatan rutin dalam bentuk *recount text*melalui kegiatan menulis dan berbicara

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, ingin tahu, percaya diri, dan toleransi ketika melaksanakan komunikasi transaksional 2.2 Menghargai dan menunjukkan perilaku motivasi internal dan tanggung jawab dalam belajar mandiri dan kerjasama dengan teman untuk pengembangan kemampuan berbahasa
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal berbagai cara yang berbeda dalam menyela percakapan untuk tujuan meminta penjelasan dan atau mengkonfirmasi 3.2 Memahami berbagai cara yang berbeda dalam menyela percakapan untuk tujuan mengganti topik percakapan 3.3 Memahami berbagai cara yang berbeda dalam menunjukkan perhatian dalam bentuk penghargaan dan pujian terhadap isi pembicaraan lawan bicara 3.4 Memahami cara dan fakta yang diperlukan dalam mengungkapkan kegiatannya yang telah lampau (*recount text*) 3.5 Memahami cara dan fakta yang diperlukan dalam mengungkapkan langkah-langkah membuat suatu karya prakarya (*procedure text*)
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah	4.1 Menyela percakapan *transactional* dengan ungkapan bervariasi untuk tujuan mengklarifikasi, mengkonfirmasi melalui atau mengganti topik percakapan kegiatan menyimak dan berbicara 4.2 Menyela percakapan dengan ungkapan bervariasi untuk tujuan mengganti topik percakapan melalui kegiatan menyimak dan berbicara 4.3 Menggunakan berbagai cara yang berbeda dalam menunjukkan perhatian dalam bentuk penghargaan dan pujian terhadap isi pembicaraan lawan bicara melalui kegiatan menyimak dan berbicara

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4 Menyampaikan fakta tentang kegiatan seseorang pada masa lampau (*recount text*) melalui kegiatan menulis dan berbicara 4.5 Menyampaikan fakta melalui langkah-langkah pembuatan suatu produk atau karya (*procedure text*) melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab dengan menggunakan teks ilmiah tentang lingkungan alam 2.2 Menghargai dan menunjukkan perilaku motivasi internal, tanggung jawab, kerja sama, cinta damai dengan melaksanakan belajar mandiri dan kerjasama dengan teman
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami berbagai cara yang berbeda dalam mengungkapkan keingintahuannya tentang sesuatu yang terkait dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam tempat tinggalnya 3.2 Memahami berbagai cara berbeda dalam mengungkapkan kesetujuan, ketidaksetujuan, atau setuju sebahagian terhadap isi pembicaraan lawan bicara dengan argumentasi 3.3 Memahami cara dan fakta yang diperlukan dalam mengungkapkan pendapatnya tentang suatu fenomena sosial sederhana (*generic structure/language feature analytical exposition text*) 3.4 Memahami cara dan fakta yang diperlukan dalam mengungkapkan terjadinya suatu fenomena alam sederhana (*generic structure/language feature exposition text*) 3.5 Memahami berbagai cara berbeda dalam memberi penguatan dan tambahan informasi terhadap pendapat teman tentang kejadian suatu fenomena sosial dan alam sederhana
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	4.1 Menanyakan fakta dan fenomena(*asking for information*) dengan ungkapan bervariasi yang terkait dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam tempat tinggal melalui kegiatan berbicara 4.2 Menyampaikan argumentasi untuk menyatakan setuju, tidak setuju, setuju sebahagian terhadap pendapat lawan bicara melalui kegiatan berbicara dan menulis 4.3 Menyampaikan pendapat atau opini sesuai retorika berdasarkan fakta tentang suatu fenomena sosial

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	sederhana (*generic structure/ language feature of analytical exposition text*) melalui kegiatan berbicara dan menulis 4.4 Menyampaikan pendapat atau opini sesuai retorika berdasarkan fakta tentang suatu fenomena alam sederhana (*generic structure/ language feature of analytical exposition text*) melalui kegiatan berbicara dan menulis 4.5 Memberi penguatan dan tambahan informasi atas pendapat teman (*generic structure/ language feature of analytical exposition text*) sesuai retorika berdasarkan fakta atas fenomena sosial dan alam sederhana melalui kegiatan berbicara dan menulis

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SENI BUDAYA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengapresiasi keragaman dan keunikan karya seni daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan tanah air
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keragaman dan keunikan (ciri-ciri yang menjadi daya tarik) gagasan, struktur, makna dan teknik karya musik, karya tari, karya rupa dan karya teater sebagai kekayaan budaya bangsa
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengidentifikasi konseptual, operasional dan sintesis seni rupa 3.2 Memahami teknik vokal dan pemainan musik ansambel 3.3 Memahami teknik vokal dan karakteristik lagu daerah 3.4 Mengidentifikasi gerak tari kreasi tradisi dan kreasi non tradisi berdasarkan level Tempo dan dinamika gerak 3.5 Memahami teknik penyusunan konsep/naskah pertunjukan teater
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1 Menggambar flora dan fauna 4.2 Menggambar ragam hias 4.3 Membuat karya kriya tekstil dengan memanfaatkan berbagai teknik dan corak 4.4 Membuat karya kriya kayu dengan memanfaatkan berbagai teknik dan corak 4.5 Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan teknik vokal 4.6 Menampilkan teknik permainan musik sederhana secara perseorangan dan berkelompok 4.7 Menyanyikan lagu daerah bentuk *vokal*

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	*group*dengan teknik vokal 4.8 Menampilkan musik ansambel campuran 4.9 Menemukan gerak tari kreasi tradisi berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak 4.10 Memperagakan teknik gerak tari kreasi tradisi berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak sesuai iringan 4.11 Mengembangkangerak tari kreasi non tradisi berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak 4.12 Memperagakan teknik gerak tari non kreasi non tradisi berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak sesuai iringan 4.13 Menerapkan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa yang mengacu pada sumber alam sekitar sebagai inspirasi 4.14 Mengembangkanpembuatan konsep/naskah teater yang berkaitan dengan tema alam 4.15 Merancang pementasan dan menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater, menari dan praktik musik 4.16 Menampilkan pertunjukan teater, musik dan tari

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengapresiasi keragaman dan keunikan karya seni daerah-daerah di Indonesia sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan tanah air
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menampilkan sikap apresiatif (menyukai, menghargai, memuji, dan membanggakan) terhadap keunikan (ciri-ciri yang menjadi daya tarik) gagasan, bentuk, teknik dan fungsi dalam karya seni rupa seni kriya dua dan tiga dimensi 2.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater, menari, penampilan musik ansambel dan vokal group
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami konseptual, operasional dan sintesis seni rupa 3.2 Memahami teknik menggubah lagu secara sederhana 3.3 Mengidentifikasi keunikan gerak tari kreasi tradisi dan tari kreasi non tradisi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 3.4 Memahami teknik pemeranan 3.5 Memahami pertunjukkan teater tradisional
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat gambar model dengan beragam bahan dan teknik 4.2 Membuat gambar illustrasi dengan teknik manual maupun digital 4.3 Membuat karya kriya logam dengan memanfaatkan berbagai teknik dan corak 4.4 Membuat karya tapistri dengan memanfaatkan berbagai teknik dan corak 4.5 Menggubah musik modern Indonesia untuk disajikan secara unisono atau perseorangan (menggubah dengan membuat notasi dan iringan menggunakan akor pokok) 4.6 Menggubah musik modern Indonesia untuk disajikan dalam bentuk vokal grup atau kelompok (menggubah dengan membuat notasi dan iringan menggunakan akor pokok)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.7 Menampilkan musik modern Indonesia untuk disajikan secara perseorangan (menggubah dengan membuat notasi dan iringan menggunakan akor pokok 4.8 Menampilkan hasil gubahan musik modern Indonesia untuk disajikan secara kelompok (menggubah dengan membuat notasi dan iringan menggunakan akor pokok 4.9 Merangkai gerak tari kreasi tradisi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.10 Memperagakan gerak tari kreasi tradisi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.11 Merangkai gerak tari kreasi non tradisi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.12 Memperagakan gerak tari kreasi non tradisi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.13 Menerapkan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa yang mengacu pada sumber budaya tradisi 4.14 Mengembangkan cerita teater dari sumber budaya tradisi 4.15 Merancang dan Mempertunjukan teater gaya teater tradisional

KELAS: IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengapresiasi keunikan dan kekayaan karya seni budaya Nusantara sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dan bersyukur dan bangga terhadap bangsa dan tanah air Indonesia
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menampilkan sikap apresiatif (menyukai, menghargai, memuji, dan membanggakan) terhadap keunikan (ciri-ciri yang menjadi daya tarik) gagasan, bentuk, teknik dan fungsi dalam karya seni rupa seni kriya dua dan tiga dimensi, penampilan musik, tari dan teater 2.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam seni rupa, teater, tari dan musik
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menganalisis konseptual, operasional dan sintesis seni rupa 3.2 Menganalisis konsep dan prosedur dalam menggubah lagu 3.3 Mengidentifikasi karya tari kreasi tradisi dan tari kreasi non tradisi berdasarkan komposisi tari 3.4 Memahami teknik penyutradaraan 3.5 Memahami pertunjukan teater modern
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai teknik dan aliran 4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai teknik 4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai teknikMerancang dan menyelenggarakan pameran 4.4 Menggubah musik daerah/Nusantara yang disajikan secara perseorangan (membuat notasi dan iringan akornya) 4.5 Menggubah musik daerah/Nusantara yang disajikan secara kelompok (membuat notasi dan iringan akornya) 4.6 Menyanjikan hasil gubahan musik modern Indonesia untuk disajikan secara unison 4.7 Menyanjikan hasil gubahan musik modern Indonesia untuk disajikan secara kelompok 4.8 Menyusun karya tari kreasi tradisi berdasarkan komposisi tari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.9 Memperagakan karya tari kreasi berdasarkan komposisi tari sesuai iringan 4.10 Menyusun karya tari kreasi non tradisi berdasarkan komposisi tari 4.11 Memperagakan karya tari kreasi non tradisi berdasarkan komposisi tari sesuai iringan 4.12 Menerapkan tehnik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa gaya teater Modern Indonesia 4.13 Merancang dan mempersiapkan pementasan gaya teater Modern 4.14 Merancang konsep produksi dan manajemen pertunjukan teater

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/ MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami pengetahuan dan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain 3.2 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit 3.3 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola besar 3.4 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola kecil 3.5 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) 3.6 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar olahraga beladiri

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana 3.8 Memahami pengetahuan modifikasi aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana 3.9 Memahami pengetahuan pengembangan komponen kebugaran jasmani 3.10 Memahami pengetahuan teknik dasar beberapa gaya renang
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya 4.2 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya 4.3 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamentalnya 4.4 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar olahraga beladiri dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya 4.5 Mempraktikkan gabungan pola gerak dominan menuju teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana 4.6 Mempraktikkan aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana 4.7 Mempraktikkan lima komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan 4.8 Mempraktikkan satu atau dua teknik dasar gaya renang dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.5 Toleransi dan mau berbagi dalam penggunaan sarana dan prasarana 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami prinsip-prinsip pencegahan terhadap bahaya seks bebas, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat 3.2 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang 3.3 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola besar 3.4 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola kecil 3.5 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) 3.6 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar olahraga beladiri 3.7 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana 3.8 Menentukan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana 3.9 Memahami pengembangan komponen kebugaran jasmani 3.10 Membedakan dua teknik dasar gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dikuasai sebelumnya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola besar dengan koordinasi yang baik 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) dengan koordinasi yang baik 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar olahraga beladiri; 4.5 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana 4.6 Mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana 4.7 Mempraktikkan empat komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrument yang digunakan 4.8 Mempraktikkan keterampilan dua teknik dasar gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dimiliki dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayatiajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.5 Toleransi dan mau berbagi dalam penggunaan sarana dan prasarana 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami pola pengembangan kesehatan mental 3.2 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam situasi permainan bola besar 3.3 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengembilan keputusan saat berada dalam situasi permainan bola kecil 3.4 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam situasi perlombaan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.5 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam peragaan olahraga beladiri 3.6 Menentukan variasi rangkaian gerak dasar senam secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 3.7 Menentukan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 3.8 Memahami pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan 3.9 Membedakan tiga gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dimiliki sebelumnya
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam permainan bola besar secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam permainan bola kecil secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam perlombaan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam peragaan olahraga beladiri secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.5 Mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak dasar senam secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.6 Mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama secara lancar, terkontrol, dan koordinatif 4.7 Mempraktikkan lima komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan 4.8 Mempraktikkan tiga gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dikuasai dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PRAKARYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KELAS: VII

KERAJINAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Memperlihatkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal aneka jenis bahan alami dan buatan yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kerajinan etnik 3.2 Mengidentifikasi bahan dan teknik karya kerajinan etnik dari bahan alami dan buatan yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Merancang karya kerajinan etnik dari bahan alami dan buatan sesuai tradisi daerah setempat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat karya kerajinan etnik dari bahan alamiyang ada di daerah setempat 4.2 Memodifikasi karya kerajinan etnik dari bahan buatan di daerah setempat 4.3 Membuat karya kerajinan etnik dari bahan buatan yang ada di daerah setempat 4.4 Memodifikasi karya kerajinan etnik dari bahan buatan di daerah setempat

REKAYASA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Memperlihatkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal aneka jenis karya rekayasa yang digunakan sebagai penyaring air dan alat mekanik 3.2 Mengidentifikasi bahan, material dan alat bantu yang digunakan sebagai penyaring air dan peralatan mekanik yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Memahami prosedur pembuatan karya rekayasa yang digunakan sebagai penyaring air dan peralatan mekanik
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat produk penjernih air dari bahan alami yang ada di lingkungan sekitar 4.2 Membuat produk penjernih air dari bahan buatan yang ada di lingkungan sekitar 4.3 Merakit produk sederhana menggunakan teknologi mekanik 4.4 Membuat mainan menggunakan teknologi mekanik

BUDIDAYA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Memperlihatkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengetahui aneka jenis budidaya tanaman pangan dan obat di lingkungan sekitar 3.2 Mengidentifikasisarana dan teknik yang digunakan untuk budidaya tanaman pangan dan obat dengan berbagai media di lingkungan sekitar 3.3 Merancang kegiatan budidaya tanaman obat dan pangan di lingkungan sekitar
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membudi-dayakan tanaman pangan 4.2 Membudi-dayakan tanaman pangan sesuai dengan media tanam 4.3 Membudi-dayakan tanaman obat 4.4 Membudi-dayakan tanaman obat sesuai dengan media tanam

PENGOLAHAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Memperlihatkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal aneka jenis bahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan yang dapat dimanfaatkan di daerah setempat 3.2 Mengidentifikasi bahan dan teknik yang digunakan dalam mengolah bahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Mendesain gagasan pembuatan dan pengemasan untuk produk pengolahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan sesuai kekhasan daerah setempat
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mem-buat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat olahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar 4.2 Membuat olahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman kesehatan 4.3 Membuat olahan pangan buah-buahan dan sayuran menjadi makanan siap saji 4.4 Mengolah hasil samping bahan pangan nabati menjadi bahan dasar kerajinan

KELAS: VIII

KERAJINAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal aneka jenis bahan limbah organik-anorganik lunak atau keras yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kerajinan 3.2 Mengidentifikasi bahandan teknik karya kerajinan dari limbah organik dan anorganik lunak atau keras yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Mendesain karya kerajinan dari bahan limbah organik dan anorganik lunak atau keras sesuai etnik daerah setempat serta pengemasan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mem-buat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras produk sejenis dan pengemasannya 4.2 Memodifikasi karya kerajinan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya 4.3 Membuat karya kerajinan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras yang berkembang di daerah setempat dan pengemasannya 4.4 Memodifikasi karya kerajinan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya

REKAYASA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal perbedaan aneka jenis karya rekayasa yang dibuat berdasarkan komponen elektronika pasif dan aktif 3.2 Mengidentifikasi bahan, material dan alat bantu yang digunakan untuk pembuatan karya rekayasa berdasarkan komponen elektronika pasif dan aktif 3.3 Menerapkan prosedur pembuatan karya rekayasa berdasarkan komponen elektronika pasif dan aktif
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat produk penghasil bunyi bersumber arus listrik DC di lingkungan sekitar 4.2 Membuat produk penghasil gerak menggunakan sumber arus listrik DC 4.3 Membuat model alat pengubah listrik di lingkungan sekitar 4.4 Membuat produk sensor menggunakan teknologi kelistrikan di lingkungan sekitar

BUDIDAYA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan. 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal jenis budidaya ikan hias dan konsumsi 3.2 Mengidentifikasisarana dan teknik yang digunakan pada kegiatan budidaya ikan hias dan konsumsi yang ada pada tambak di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Mendesain idekegiatan budidaya ikan hias dan konsumsi sesuai etnik daerah setempat
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Memelihara berbagai jenis ikan konsumsi yang ada di lingkungan sekitar 4.2 Membudidayakan ikan konsumsi sesuai media hidup 4.3 Memeliharaberbagai jenis ikan hias yang ada di lingkungan sekitar 4.4 Membudidayakan ikan hias sesuai media hidup

PENGOLAHAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal aneka jenis bahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan yang dapat dimanfaatkan di daerah setempat 3.2 Mengidentifikasi bahan dan teknik yang digunakan dalam mengolah bahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Mendesain gagasan pembuatan dan pengemasan untuk produk pengolahan pangan dari buah-buahan dan sayuran menjadi minuman segar, minuman kesehatan, makanan siap saji dan produk non pangan sesuai kekhasan daerah setempat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat olahan bahan pangan seralia dan umbi menjadi makanan siap saji 4.2 Membuat olahan bahan pangan seralia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi 4.3 Membuat olahan pangan siap saji dari bahan setengah jadi seralia dan umbi 4.4 Mengolah bahan samping seralia dan umbi menjadi produk non pangan

KELAS: IX

KERAJINAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun, memiliki motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Melaksanakan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa,hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Mengajak bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, kegiatan budidaya dan pengolahan yang memiliki estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal perbedaan jenis karya kerajinan yang berfungsi hias dan berfungsi pakai 3.2 Mengidentifikasi hasil dan proses kerja karya kerajinan di sentra industri dan pameran kerajinan di daerah setempat 3.3 Merancang karya kerajinan fungsi hias dan fungsi pakai sesuai etnik daerah setempat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat karya kerajinan fungsi hias berciri khas daerah setempat 4.2 Memodifikasi karya kerajinan fungsi hias berdasarkan kerajinan daerah lain dari perpaduan berbagai bahan dan pengemasannya 4.3 Membuat karya kerajinan fungsi pakai berciri khas daerah setempat dan pengemasannya 4.4 Memodifikasi karya kerajinan fungsi pakai berdasarkan kerajinan daerah lain dari perpaduan berbagai bahan, dan pengemasannya

REKAYASA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun, memiliki motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Melaksanakan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa,hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Mengajak bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, kegiatan budidaya dan pengolahan yang memiliki estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tekno-logi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal konsep aneka jenis karya rekayasa konstruksi dan instalasi 3.2 Mengidentifikasi bahan, material dan alat bantu yang digunakan untuk pembuatan karya rekayasa konstruksi dan instalasi di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Merancang prosedur pembuatan karya rekayasa konstruksi dan instalasi
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, me-modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (me-nulis, membaca, meng-hitung, meng-gambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Merangkai produk rakitan berteknologi listrik berdasarkan kondisi dan bahan di daerah setempat dan daerah lain 4.2 Membuat model bangunan dengan teknologi konstruksi berdasarkan kondisi dan bahan di daerah setempat dan daerah lain 4.3 Membuat model bangunan instalasi dengan teknologi konstruksi berdasarkan kondisi di daerah setempat dan daerah lain 4.4 Membuat model sederhana rangkaian instalasi listrik berdasarkan kondisidan bahan di daerah setempat dan daerah lain

BUDIDAYA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun, memiliki motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Melaksanakan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa,hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Mengajak bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, kegiatan budidaya dan pengolahan yang memiliki estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tek-nologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal konsep perbedaan jenis budidaya ternak unggaspetelur,pedaging, hias dan satwa harapan 3.2 Mengidentifikasi hasil dan proses budidaya ternak unggas petelur, pedaging, hias dan satwa harapan di peternakan daerah setempat 3.3 Merancang kegiatan budidaya ternak unggas petelur,pedaging, hias dan satwa harapan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, me-modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (me-nulis, membaca, meng-hitung, meng-gambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Membudidayakan ternak unggas pedaging berdasarkan kondisi dan bahan yang ada di lingkungan sekitar 4.2 Membudidayakan ternak unggas petelur berdasarkan kondisi dan bahan yang ada di lingkungan sekitar 4.3 Membudidayakan ternak dengan fungsi hias berdasarkan kondisi dan bahan yang ada di lingkungan sekitar 4.4 Membudidayakan satwa harapan berdasarkan kondisi dan bahan yang ada di lingkungan sekitar

PENGOLAHAN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberagaman karya kerajinan dan produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun, memiliki motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Melaksanakan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa,hasil budidaya dan pengolahan 2.3 Mengajak bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat pembuatan karya kerajinan, produk rekayasa, kegiatan budidaya dan pengolahan yang memiliki estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal konsep perbedaan aneka jenis pangan dari bahan ikan dan daging putih atau merah sebagai produk olahan pangan menjadi makanan siap saji, setengah jadi dan produk non pangan 3.2 Mengidentifikasi proses pengolahan dengan mengunjungi sentra produk pengolahan bahan pangan dari bahan ikan dan daging putih atau merah yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Mendesain gagasan pengolahan dan pengemasan produk dari bahan ikan dan daging putih atau merah menjadi makanan siap saji, setengah jadi dan produk non pangan sesuai kekhasan daerah setempat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat olahan pangan dari bahan ikan dan daging putih atau merah menjadi makanan siap saji 4.2 Membuat olahan pangan ikan dan daging putih atau merah menjadi bahan pangan setengah jadi 4.3 Membuat olahan pangan siap saji dari bahan setengah jadi ikan dan daging putih atau merah 4.4 Mengolah bahan samping pangan hewani menjadi produk non pangan setengah jadi